

Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang

Dhaniel Hutagalung¹, Winanti^{2*}, Karnawi Kamar³, Francisca Sestri Goestjahjanti⁴, Sucipto Basuki⁵, Beby Tiara⁶, Istajib Kulla Himmy'azz⁷, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro⁸, Nurasih⁹, Shoftwatun Hasna¹⁰, Erick Fernando¹¹, RDN Dwi Putriani¹², Moh. Nuril Anwar¹³, Wahid Rahmat Agustian¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,9,10}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

¹¹Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Banten, Indonesia

^{12,13,14}Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
winanti12@ipem.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 15 Mei 2024

Direvisi 28 Mei 2024

Diterima 31 Mei 2024

Kata Kunci:

Edukasi,
Perpajakan,
SPT,
UMKM

ABSTRAK

Pelatihan ini mensosialisasikan pelaporan SPT pada UMKM. Hal ini dilakukan atas permasalahan yang terjadi : bahwa tidak semua pelaku UMKM yang tersebar di Kabupaten Tangerang memiliki pengetahuan mengenai Pajak dan pelaporan SPT. Fungsi pajak dan pelaporan SPT bagi sebagian besar UMKM untuk saat ini sering sekali diabaikan, bahkan dari pelaku UMKM ada yang tidak peduli dengan pelaporan pajak. Pajak selain sebagai pendapatan utama negara juga bermanfaat bagi pelaku UMKM itu sendiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui ceramah dimana narasumber menyampaikan materi secara langsung dengan media zoom meeting dan di sesi terakhir setelah narasumber menyampaikan materi ada tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat pelaku UMKM untuk melakukan kewajiban membayar pajak dan melaporkan SPT secara teratur dan kontinyu. Kegiatan ini juga menjadi implementasi kegiatan Tridarma dosen salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Kegiatan edukasi ini menjadi salah satu kegiatan lanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia selama dua tahun terakhir dimana renstra dan target kerja LPPM dalam hal penelitian yang fokus kearah ketahanan pangan, budidaya makanan olahan dan pendampingan pelaku UMKM. Sebelumnya telah dilakukan edukasi mengenai penanaman tanaman cepat panen melalui media polybag sebagai upaya ketahanan pangan keluarga [1], sosialisasi mengenai mengelola sampah menjadi emas dan kerajinan bagi masyarakat di Kabupaten Tangerang [2], telah dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai digital marketing untuk pelaku UMKM [3] dan dilanjutkan dengan sosialisasi aplikasi digital marketing kepada pengelola Drum Bujana, masyarakat Puri Permai 2 dan masyarakat secara umum [4]. Sosialisasi tanaman murbei untuk pembuatan keripik sebagai alternatif pangan masyarakat [5], Sharing mengenai pemanfaatan dan budidaya tanaman murbei untuk produk makanan olahan [6]. Selama lima tahun terakhir Dosen dan Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan diminta untuk fokus kegiatan PKM dilakukan di wilayah Kabupaten Tangerang sesuai dengan komitmen kampus dalam mendukung Program Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang [7]. Tahun-tahun sebelumnya dosen dan mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tempat dan wilayah sesuai yang diinginkan.

Edukasi pajak dan pelaporan SPT bagi sangat bermanfaat dan penting bagi pelaku UMKM itu sendiri maupun bagi pemerintah daerah yaitu sebagai strategi penguatan keuangan daerah. UMKM menjadi salah satu penyumbang PDB terbesar di Indonesia sehingga para pelaku UMKM terus di genjot dengan berbagai stimulus untuk terus mengembangkan produk dengan berbagai inovasi dan transformasi digital [8]. Reformasi pajak

oleh pemerintah sebagai upaya mengatasi kondisi ekonomi yang tidak menentu secara global telah dilakukan upaya-upaya untuk menjaga kestabilan ekonomi melalui penerapan kebijakan fiskal terhadap pajak [9].

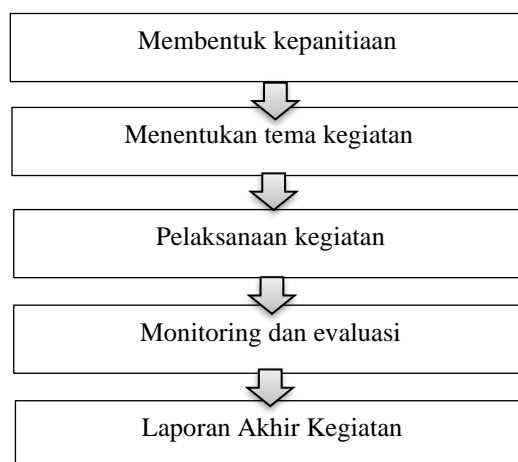
Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang perlu memahami kewajiban pajak sebagai masyarakat yang taat akan pajak. Pengetahuan mengenai pajak bermanfaat untuk meminimalkan resiko pelanggaran serta peningkatan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha/bisnis yang dijalani oleh para pelaku UMKM. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya pengetahuan yang rendah mengenai pajak dan SPT, kesadaran menyusun, melaporkan pajak juga masih rendah. Bahkan masih ada pelaku UMKM yang belum mengurus dan memiliki nomor induk berusaha sehingga beberapa kali tim dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia berusaha untuk melakukan sosialisasi mengenai bagaimana cara membuat Nomor Induk Berusaha yang disingkat dengan NIB [10].

Tujuan edukasi perpajakan dan pelaporan SPT dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dengan ceramah secara langsung melalui media zoom meeting dengan harapan edukasi ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat dan pelaku usaha UMKM untuk sadar pajak dan melaporkan SPT secara kontinyu.

2. METHOD

Kegiatan Kegiatan PKM dilakukan di hari Minggu, 31 Maret 2024 secara online dengan media zoom meeting yang diikuti oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang, masyarakat umum, mahasiswa dan dosen. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan menggunakan metode ceramah [11], dimana narasumber menyampaikan materi secara langsung dan peserta menyimak setelah itu dilakukan tanya jawab setelah narasumber selesai menyampaikan materi [2].

Edukasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama pelaku UMKM di kabupaten Tangerang untuk sadar pajak dan melaporkan SPT untuk kepentingan bersama. Keberadaan UMKM sebagai pelopor dan menopang ekonomi Indonesia [12] menjadi prioritas dalam kegiatan edukasi kali ini. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan Edukasi Perpajakan dan Pelaporan SPT

Langkah-langkah kegiatan edukasi secara singkat terlihat pada gambar 1 dimana kegiatan diawali dengan pembentukan tim kepanitiaan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Setelah tim terbentuk dilanjutkan dengan pencarian tema kegiatan dimana diawal ada dua tema yang menjadi prioritas yaitu mengenai (1) edukasi perpajakan dan pelaporan SPT dan (2) edukasi pengurusan hak cipta karya dosen dan mahasiswa. Dari kedua tema tersebut tim menyepakati tema yang pertama yaitu edukasi perpajakan dan pelaporan SPT. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara online dengan media zoom meeting. Langkah terakhir tim melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM apakah ini sudah dianggap efektif atau tidak. Hasil monitoring dan evaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan PKM selanjutnya.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Peserta kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebanyak 107 peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM, dosen, mahasiswa dan masyarakat umum. Acara dipandu oleh moderator dari salah satu dosen yang menguasai pajak. Narasumber adalah dosen perpajakan di Universitas Insan Pembangunan

Indonesia. Kegiatan dilakukan secara online dengan menggunakan zoom meeting dengan tujuan agar banyak pelaku UMKM yang bisa mengikuti acara webinar dimana saja mengingat kesibukan dari para pelaku UMKM.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Waktu	Materi
1	09.00 – 09.10	Registrasi peserta
2	09.10 – 09.15	Pembukaan kegiatan oleh moderator
3	09.15 – 09.25	Sambutan Ketua LPPM
4	09.25 – 10.00	Penyusunan Perpajakan
5	10.00 – 10.45	Pengisian SPT
6	10.45 – 11.30	Aplikasi DJP Online
7	11.30 – 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab

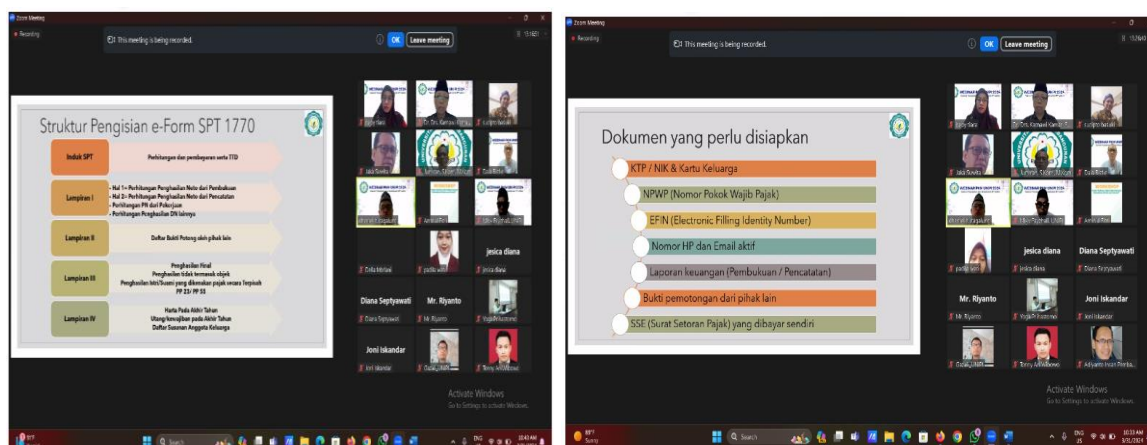
Kegiatan dimulai pukul sembilan dimana peserta melakukan registrasi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pembukaan acara oleh pembawa acara (MC) yang merangkap sebagai moderator.



Gambar 2. Fyer dan Dokumentasi Kegiatan PKM

Pertama-tama narasumber menyampaikan materi mengenai apa itu pajak, SPT, fungsi pajak beserta manfaat pembayaran pajak. Pajak sebagai sumber pendapatan utama Negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran Negara [13] dan untuk menjalankan tugas rutin Negara serta sebagai pelaksanaan pembangunan. Fungsi pajak juga digunakan untuk menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pelayanan publik lainnya [14].

Narasumber juga menyampaikan bagaimana menggunakan aplikasi DJB online untuk mengisi semua pendapatan, asset dan hutang secara lengkap dan benar. Pencatatan hutang termasuk kartu kredit, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), kredit kendaraan bermotor dan lainnya yang dihitung pada akhir tahun sisa angsuran hutang-hutang tersebut. Susunan anggota keluarga yang disesuaikan dengan nama-nama yang ada pada kartu keluarga diisi atau diinput NIK sesuai dengan digit yang sesuai pada KTP atau kartu keluarga yang bersangkutan. Apabila penginputan salah maka pada sistem akan terlihat warna merah dan harus direvisi sesuai dengan data yang benar sampai warna berubah menjadi kuning.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pelaporan SPT, dokumentasi apa saja yang perlu disiapkan dan struktur pengisian e-Form SPT 1770. Beberapa dokumen yang perlu disiapkan antara lain KTP/NIK dan Kartu Keluarga (KK), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Electronic Filing Identity Number (Efin), nomor hp dan email aktif, laporan keuangan (pembukuan atau pencatatan), bukti pemotongan dari pihak lain, Surat Setoran Pajak (SSE) yang dibayar sendiri.

Kegiatan edukasi diakhiri dengan tanya jawab dan foto bersama-sama. Tanya jawab dipandu oleh moderator dimana moderator mempersilahkan dan memberikan kesempatan kepada tiga penanya di sesi pertama. Salah satu peserta menanyakan mengenai usaha rumahan yang omsetnya tidak menentu setiap harinya apakah perlu membuat laporan SPT dan bagaimana mekanisme pelaporannya. Peserta lain juga menanyakan mengenai pelaporan pajak yang sudah terlewat beberapa tahun apakah perlu dilaporkan semua keterlambatan sampai tahun berjalan. Narasumber menjawab semua pertanyaan dan menanyakan apakah pertanyaan telah terjawab semua jika belum puas peserta dipersilahkan menanyakan kembali atau mengulang pertanyaan yang belum dipahami. Terjadi diskusi secara interaktif antara narasumber dan peserta sehingga kegiatan edukasi berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan dibacakan oleh moderator di awal acara. Kegiatan terakhir ditutup oleh moderator namun sebelum penutup dilakukan foto bersama dan peserta dipersilahkan untuk menyalakan kamera agar semua peserta dapat terlihat

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan satu hari dari mulai dari pukul 09.00 s.d selesai yang diikuti oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang, dosen, mahasiswa dan masyarakat umum secara luas. Kapasitas peserta sebanyak 107 peserta. Kegiatan berlangsung satu hari dengan narasumber dosen yang mengampu mata kuliah perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang mengampaiakan pertanyaan dan menginginkan hasil rekaman webinar untuk dipelajari ulang. Webinar terlaksana dengan baik dan lancar serta terjadi komunikasi yang interatif dimana narasumber dan peserta saling berdiskusi

Ucapan Terimakasih

Kegiatan PKM ini terselenggara atas kerjasama antara LPPM Universitas Insan Pembangunan dengan salah satu dosen yang memiliki usaha di bidang jasa konsultasi pajak. Terima kasih kepada tim dosen yang telah menyempatkan diri untuk mengikuti PKM hingga selesai acara Kepada mahasiswa Universitas Insan Pembangunan yang telah hadir dan mendukung kegiatan ini. Kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang terima kasih yang tidak tertinggal telah meluangkan waktu untuk menimba ilmu dan sharing pengetahuan di kegiatan PKM dosen Universitas Insan Pembangunan. Terima kasih juga kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- [1] K. Kamar *et al.*, "Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 651–657, 2024.
- [2] Sukriyah, Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, and S. Maesaroh, "Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang," vol. 1, no. 2, pp. 75–81, 2023.

- [3] Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, Sukriyah, and Jainuri, "Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 211–217, 2024.
- [4] Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 271–279, 2024.
- [5] S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and S. Hasna, "Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 146–153, 2024.
- [6] F. S. Goestjahjanti *et al.*, "SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON," *Bangun*, vol. 09, no. 2, pp. 185–191, 2023.
- [7] M. Tangerang, "Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan," *Monitor Tangerang*, 2022. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/> (accessed Jul. 27, 2022).
- [8] Y. R. T. Hutagaol, R. P. P. Sinurat, and S. M. Shalahuddin, "STRATEGI PENGUATAN KEUANGAN NEGARA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI GLOBAL 2023 MELALUI GREEN ECONOMY Yobel Rayfinando Tua Hutagaol," *J. Pajak dan Keuangan Negara*, pp. 378–385, 2023.
- [9] A. I. Fahrika and J. Roy, "Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh," *Inovasi*, vol. 16, no. 2, pp. 206–213, 2020.
- [10] S. W. Asnaini, P. Hulu, Y. N. Simorangkir, R. N. Sudiyono, and F. R. Radita, "Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 73–83, 2022.
- [11] S. Basuki *et al.*, "WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG," *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [12] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [13] E. Siamena, H. Sabijono, and J. D. . Warongan, "Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 917–927, 2017, doi: 10.32400/gc.12.2.18367.2017.
- [14] A. I. Kesuma, "Pengampunan pajak (tax amnesty) sebagai upaya optimalisasi fungsi pajak," *Inovasi*, vol. 12, no. 2, pp. 270–280, 2016, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/>.